

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui besar/tidaknya pola hubungan antar dua peubah atau lebih. Pada penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu *Reward*, *Punishment* dan Gaya Kepemimpinandengan variabel terikat yaitu produktifitas kerja karyawan KUD “Sumber Makmur” Ngantang Kabupaten Malang

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi

MenurutArikunto (2016) pupolasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dapat berupa benda-benda, manusia, gejala, peristiwa, atau hal-hal lain yang memiliki karakteristik tertentu untuk memperjelas masalah penelitian.Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karyawan yang bekerja di KUD “Sumber Makmur” Ngantang dengan total jumlah karyawan yaitu 134 orang.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *teknik proportional random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono,2017), dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N =Ukuran populasi.

n = Ukuran sampel.

e^2 = Persen kelonggaran ketidaketelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini digunakan 5 persen dengan tingkat presisi dari jumlah karyawan yang ada, peneliti menggunakan sampel yang bisa mewakili jumlah keseluruhan karyawan.

Berdasarkan rumus Solvin diatas perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{134}{1 + 134 \times 5\%^2}$$
$$n = \frac{134}{1 + 134 \times 0,0025}$$
$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335} = 100$$

Jumlah observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel berjumlah 100 orang karyawan KUD “Sumber Makmur” Ngantang Kabupaten Malang.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam bentuk variabel bebas dan variabel terikat dan dijabarkan sebagai berikut

1. Variabel Terikat / *DependentVariable* (Y)

Variabel Terikat / *DependentVariable* (Y) dalam penelitian ini adalah produktifitas kerja karyawan.

2. Variabel Bebas / *IndependentVariable* (X)

Variabel Bebas / *IndependentVariable* (X) dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang diharapkan dapat mempengaruhi produktifitas kerja karyawan di KUD “Sumber Makmur” Ngantang Kabupaten Malang, yakni *Reward*, *Punishment* dan Gaya Kepemimpinan.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain. Adapun batasan atau definisi operasional variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Indikator *Reward*

Dalam penelitian ini akan digunakan lima indikator yang mencirikan *reward*:

1. Gaji dan Upah
2. Tunjangan karyawan
3. Bonus/insentif
4. Penghargaan interpersonal

Sopiah (2017:362)

B. Indikator *Punishment*

Dalam penelitian ini menggunakan indikator yang mencirikan *punishment* yaitu:

1. Tata Tertib
2. Pelaksanaan/tekanan
3. Teguran

4. Peringatan
5. Kebijakan PHK

Purwanto (2014:256)

C. Indikator Gaya Kepemimpinan

Dalam penelitian ini menggunakan indikator yang mencirikan gaya kepemimpinan yaitu:

1. Membantu bawahan dalam menyelesaikan tugasnya
2. Menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan yang dihadapibawahan
3. Menerima saran bawahan
4. Memperlakukan semua bawahan dengan baik
5. Memperhatikan kesejahteraan bawahan

Feriyanto (2015:353)

2. Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu produktivitas kerja dengan indikator sebagai berikut:

1. Kualitas pekerjaan
2. Kuantitas pekerjaan
3. Kehadiran
4. Konservasi

Dessler (2015:33)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 142).

Daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada kisi-kisi instrumen penelitiannya. Daftar pertanyaan ataupun pernyataan tersebut disusun dalam sebuah kuesioner kemudian disebar kepada responden untuk diisi, setelah selesai pengisian, kuesioner tersebut dikembalikan kepada penyebar kuesioner. Kuesioner tersebut pada akhirnya akan digunakan oleh peneliti sebagai bahan data dalam penelitian ini.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017: 92). Dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi terhadap variabel penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Skala Pengukuran Data

Data yang berasal dari jawaban kuesioner diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) pilihan jawaban dengan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3

Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Riduan (2017 : 15)

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2015). Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 21(*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Menurut Santoso (2014), ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Sedangkan suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Di mana validitas data diukur dengan membandingkan r hasil dengan r tabel ($r_{product\ moment}$), jika :

- a. r hasil $>$ r tabel, data valid
- b. r hasil $<$ r tabel, data tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Menurut Widiyanto (2016:43) uji reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu (*instrument*). Reliabel artinya dapat dipercaya dan berarti dapat diandalkan. Untuk mencari reabilitas keseluruhan item adalah dengan mengkoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus Koefisien Alfa (*Cronbach*). Rumus koefisien Alfa (*Cronbach*) yang digunakan adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Dasar pengambilan keputusan uji realibilitas adalah :

- a. Jika $CronbachAlpha > r$ Tabel, maka data tersebut dikatakan realibel.
- b. Jika $CronbachAlpha < r$ Tabel, maka data tersebut dikatakan tidak realibel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Residual dikatakan menyebar normal jika sebagian besar mendekati rata-ratanya. Metode yang digunakan untuk mendeteksi kenormalan residual dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Kolmogorov-

Smirnov, yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika Sig. $< 0,05$ berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
2. Jika Sig. $> 0,05$ maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku yang berarti data tersebut normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016:91). Adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ atau VIF > 10 = terjadi multikolinieritas Apabila *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF < 10 = tidak terjadi multikolinieritas

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homokedastitas, artinya variance dari residual sat pengamatan ke pengamatan tetap. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat di lakukan dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual (Ghozali,2014:105)

3.5.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui Pengaruh dari variabel dari variabel Reward(X1), Punishment (X2) Gaya Kepemimpinan (X3) dan produktifitas kerja(Y) maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan

teknik analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung antara sebagai (X1), (X2) dan (X3) sebagai variabel Independen (bebas) terhadap pendapatan (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Analisis regresi berganda menggunakan rumus persamaan seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2017) yakni :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Produktifitas Kerja
- a = Konstanta
- b₁, = Koefisien Regresi *Reward*
- b₂ = Koefisien Regresi *Punishment*
- b₃ = Koefisien Regresi Gaya kepemimpinan
- X₁ = *Reward*
- X₂ = *Punishment*
- X₃ = Gaya Kepemimpinan
- e = Error (variabel bebas lain diluar model regresi)

Data yang diperoleh nantinya akan diolah dengan menggunakan program olah data “SPSS versi 21.0 for windows” untuk menghasilkan nilai koefisien determinasi yang lebih akurat.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Dari persamaan regresi berganda di atas, selanjutnya diadakan uji statistik sebagai berikut:

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2017 : 126) uji hipotesis dengan menggunakan rumus t – test digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara X₁ dengan Y dan

kekuatan hubungan antara X2 dengan Y kekuatan hubungan antara X3 dengan Y. Jika $\text{sig. } t < 5\%$ akan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jika $\text{sig. } t > 5\%$ akan H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk menguji variabel bebas *reward* (X1), *punishment* (X2), gaya kepemimpinan (X3) terhadap variabel produktifitas kerja (Y). Hipotesis statistiknya dinyatakan sebagai berikut :

a. *Reward*

H_0 : $b_1 > 0,05$ berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : $b_1 < 0,05$ berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. *Punishment*

H_0 : $b_2 > 0,05$ berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_2 : $b_2 < 0,05$ berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Gaya Kepemimpinan

H_0 : $b_3 > 0,05$ berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_3 : $b_3 < 0,05$ berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat